

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan analisis naratif Tzevetan Todorov yang dibagi menjadi tiga tahap berdasarkan alur dalam narasi yaitu Alur Awal, Alur Tengah, dan Alur Akhir. Pada tahap awal, keluarga pak Domu terlihat harmonis, alur tengah munculnya konflik dalam keluarga pak Domu dengan rencana berpura-pura bercerai yang dilakukan oleh Pak Domu dan Mak Domu. Kemudian terjadi konflik besar ketika Domu, Gabe, dan Sahat mengetahui kebohongan tentang perceraian ini yang menimbulkan kekecewaan semua anak terhadap pak Domu. Kemudian pada alur akhir upaya yang dilakukan untuk mengembalikan keseimbangan dan keharmonisan keluarga Pak Domu menyadari kesalahan atas sikapnya yang terlalu keras dalam mendidik dan menanggapi pendapat anak-anaknya yang menyebabkan sulitnya terjalin hubungan komunikasi yang baik antara mereka.
2. Pola komunikasi yang diterapkan orang tua terhadap anak pada film adalah pola komunikasi otoriter yang menunjukkan kontrol yang tinggi dan kehangatan yang rendah terhadap anak dengan komunikasi satu arah. Pak Domu sebagai figur orang tua yang hanya ingin anak-anaknya mendengarkan pendapat dan keputusannya tanpa memberikan ruang untuk masukan dari mereka yang menyebabkan hubungan komunikasi antara Pak Domu dan anak-anaknya tidak dapat terbentuk dengan baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada terdapat saran-saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, analisis naratif Tzevetan Todorov merupakan sebuah metode yang sesuai untuk merumuskan struktur dan urutan sebuah film atau cerita. Metode ini memperhatikan kronologi cerita, motif, plot, dan hubungan sebab-akibat dari peristiwa yang terjadi, yang dibagi menjadi tiga bagian utama: alur awal, alur tengah, dan alur akhir. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas penelitian serupa di masa depan, menghasilkan penelitian yang lebih baik dan komprehensif.
2. Secara praktis, seorang ayah yang dihormati oleh anaknya sebaiknya menjalankan perannya dengan baik, sehingga tidak timbul masalah atau pertentangan antara orang tua dan anak, terutama sang ayah. Orang tua sebaiknya tidak terlalu memaksakan kehendak atau keputusan kepada anak, karena setiap anak memiliki kemampuan dan pilihan masing-masing yang dapat membuat mereka merasa nyaman dan bahagia.
3. Ada manfaat yang signifikan dalam meningkatkan produksi film dengan genre keluarga karena dapat menyampaikan pesan humanitas dan nilai-nilai pendidikan yang penting, serta memberikan teladan bagi para penonton.